

### **BAB III**

#### **METODE PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN**

##### **A. Fokus Asuhan Keperawatan**

Dalam Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini, penulis menerapkan pendekatan asuhan keperawatan yang terfokus pada penyembuhan luka pada pasien post operasi *Total Hip Replacement* (THR) di Rumah Sakit Jenderal Ahmad Yani Metro. Pendekatan asuhan keperawatan yang digunakan mengacu pada lima tahapan proses keperawatan, yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi, yang disesuaikan dengan kondisi pasien dan mengacu pada standar praktik keperawatan profesional. Fokus intervensi dalam asuhan ini adalah perawatan luka dengan madu sebagai upaya non-farmakologis untuk membantu mempercepat proses penyembuhan luka pada pasien pasca operasi *Total Hip Replacement* (THR).

##### **B. Subyek Asuhan Keperawatan**

Subjek asuhan keperawatan dalam karya tulis ilmiah ini adalah satu orang pasien post operasi *Total Hip Replacement* (THR) yang menjalani perawatan di Rumah Sakit Jenderal Ahmad Yani Metro. Fokus asuhan ditujukan pada penyembuhan luka yang dialami pasien melalui perawatan luka dengan madu sebagai bagian dari pendekatan non-farmakologis. Pemilihan subjek dilakukan secara *purposive* dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi berikut:

###### **1. Kriteria Inklusi**

- a. Pasien yang telah menjalani operasi *Total Hip Replacement*.
- b. Pasien dalam kondisi sadar dan kooperatif.
- c. Pasien yang bersedia dijadikan responden
- d. Pasien yang bersedia dilakukan intervensi.

###### **2. Kriteria Eksklusi**

- a. Tidak kooperatif
- b. Mengalami gangguan pendengaran

- c. Pasien dengan gangguan kognitif atau kesadaran yang berat.

### **C. Waktu dan Lokasi**

#### **1. Lokasi Asuhan Keperawatan**

Pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien post operasi *Total Hip Replacement* (THR) dengan masalah utama gangguan integritas kulit/jaringan dilakukan di Ruang Rawat Inap Bedah Rumah Sakit Jenderal Ahmad Yani Kota Metro

#### **2. Waktu Asuhan Keperawatan**

Asuhan keperawatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 – 18 februari 2025, selama pasien menjalani perawatan post operasi dan menerima intervensi perawatan luka dengan madu sebagai bagian dari penyembuhan luka non-farmakologis.

### **D. Pengumpulan Data**

#### **1. Alat Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan laporan asuhan keperawatan ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format asuhan keperawatan yang mencakup pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan, pelaksanaan intervensi, serta evaluasi hasil tindakan.

#### **2. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Pengamatan (Observasi)**

Pengamatan (observasi) salah satu teknik pengumpulan data yang langsung melakukan penyelidikan terhadap fenomena yang terjadi. Dalam laporan akhir ini dilakukan dengan mengamati respon pasien sebelum diberikan intervensi saat berada diruang rawat inap apakah terdapat nyeri akut atau *ansietas*. Pada tahap intra operatif dilakukan pengamatan selama proses operasi apakah terdapat risiko hipotermia *perioperative* yang mungkin dapat menjadi penyulit selama pembedahan, serta mengamati respon pasien di ruang pemulihan apakah terdapat tanda-tanda risiko perdarahan dan resiko infeksi.

b. Wawancara

Pada laporan akhir ini, penulis mewawacarai mengenai identitas pasien, keluhan, riwayat penyakit sekarang, dan penyakit keluarga.

c. Pemeriksaan Fisik

1. Inspeksi adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara pengamatan atau melihat langsung area yang terdapat luka operasi untuk mengkaji bentuk kesimetrisan, posisi, warna kulit, dan lain lain misalnya ada pembengkakan atau kemerahan.
2. Palpasi adalah pemeriksaan yang dilakukan melalui perabaan terhadap bagian luka. Misalnya untuk mengetahui adanya cairan yang keluar seperti darah ataupun pus.

d. Studi Dokumenter/Rekam Medik

Penulis menelaah rekam medis pasien untuk mendapatkan informasi objektif mengenai riwayat penyakit, catatan tindakan operasi *Total Hip Replacement*, hasil pemeriksaan laboratorium, radiologi, serta riwayat penggunaan antibiotik atau obat-obatan lainnya. Informasi ini digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara, serta menjadi acuan dalam penentuan diagnosa keperawatan dan perencanaan intervensi yang tepat.

## E. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi, digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi

## F. Prinsip Etik

Dalam pelaksanaan asuhan keperawatan ini, penulis terlebih dahulu memperoleh izin resmi dari Rumah Sakit Jenderal Ahmad Yani Kota Metro untuk melakukan praktik keperawatan pada pasien post operasi *Total Hip Replacement* (THR). Setelah memperoleh izin tersebut, penulis secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip etik keperawatan dalam setiap tahapan

asuhan, mulai dari pengkajian hingga evaluasi. Hal ini bertujuan untuk menjamin bahwa seluruh tindakan yang dilakukan sesuai dengan standar profesi keperawatan serta tetap menghormati hak dan martabat pasien.

1. *Autonomy* (menghargai hak hak pasien)

Penulis menghormati hak pasien dalam membuat keputusan terkait tindakan keperawatan yang akan dijalani. Sebelum intervensi perawatan luka dengan madu diberikan, penulis menjelaskan tujuan, prosedur, manfaat, serta kemungkinan risiko yang dapat terjadi. Persetujuan pasien diperoleh secara sukarela tanpa tekanan, dan pasien diberi kebebasan untuk menerima atau menolak intervensi.

2. *Non-maleficence* (tidak mencederai)

Penulis memastikan bahwa setiap tindakan keperawatan dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan berada dalam pengawasan perawat ruangan atau *clinical instructor*. Selama proses intervensi, penulis terus memantau kondisi pasien untuk menghindari ketidaknyamanan atau efek samping yang dapat memperburuk luka operasi akibat teknik perawatan luka yang tidak tepat.

3. *Justice* (keadilan)

Asuhan keperawatan diberikan secara adil dan merata tanpa membedakan status sosial, jenis kelamin, usia, atau latar belakang lainnya. Intervensi yang diberikan didasarkan pada kebutuhan dan kondisi klinis pasien,

4. *Fidelity* (kesetiaan)

Penulis menunjukkan komitmen dalam menjalankan tanggung jawab profesional dengan hadir secara konsisten selama pelaksanaan asuhan keperawatan. Penulis juga mendampingi pasien dalam setiap sesi intervensi serta memberikan edukasi yang berkesinambungan mengenai manfaat perawatan luka dengan madu dalam proses penyembuhan luka pasca operasi *collum femur*.

5. *Beneficence*

Intervensi keperawatan yang diberikan dirancang untuk memberikan manfaat maksimal bagi pasien. Perawatan luka dengan madu dipilih untuk

membantu mempercepat proses penyembuhan luka,. Hasil intervensi menunjukkan adanya peningkatan penyembuhan luka, Hal ini mencerminkan bahwa pendekatan keperawatan yang dilakukan tidak hanya aman, tetapi juga efektif dalam mendukung proses penyembuhan luka pasien pasca operasi *Total Hip Replacement*.

#### 6. *Confidentiality*

Seluruh data pribadi dan informasi medis pasien dijaga kerahasiaannya. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun telaah rekam medis digunakan semata-mata untuk kepentingan pelaksanaan asuhan keperawatan dan penyusunan dokumentasi ilmiah ini. Penulis memastikan bahwa informasi tersebut tidak disebarluaskan kepada pihak lain tanpa seizin pasien atau pihak rumah sakit, sehingga prinsip privasi tetap terlindungi sesuai etika profesi.

#### 7. *Veracity* (kejujuran)

Penulis menjunjung tinggi prinsip kejujuran dalam setiap interaksi dengan pasien. Informasi mengenai kondisi kesehatan pasien, tujuan intervensi, serta prosedur relaksasi dan aromaterapi disampaikan secara jelas dan transparan. Komunikasi yang terbuka ini bertujuan untuk membangun rasa saling percaya antara pasien dan perawat, sekaligus meningkatkan keterlibatan aktif pasien dalam proses perawatan.